

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Moleong menyatakan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹ Oleh karena penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. Mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode dengan mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif”.² Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan strategi penetapan harga jual hasil tangkapan nelayan di pasar Huseka’a Hitu Kabupaten Maluku Tengah Persepektif Keuangan Syariah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Huseka’a Hitu Kabupaten Maluku Tengah.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, h. 4.

²*Ibid*, h. 4-5.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan selama satu bulan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 pemilik jaring bobo (bos), 3 orang penjual ikan (*papalele*) dan 3 orang pembeli (masyarakat). Jadi total informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Tujuan memilih informan tersebut hanya untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari beberapa individu yang memiliki pengetahuan khusus tentang topik penelitian sehingga memungkinkan peneliti untuk berinteraksi lebih mendalam dengan mereka dan mendapatkan perspektif yang lebih luas.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber dari:

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket.³ Dengan demikian, maka data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber inti yakni dari 7 orang informan.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 124.

2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Dari tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, makalah dan sebagainya dan sumber terpercaya yang mendukung penelitian.⁴
- Termasuk data sekunder dalam penelitian diperoleh dari dokumen data Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis yang terjadi pada saat pelanggan datang atau berkunjung di pasar Huseka'a Hitu Kabupaten Maluku Tengah. Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi sebenarnya terkait dengan keabsahan data di lokasi penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (informan). Peneliti mewawancarai seluruh subjek yang telah ditentukan baik wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dalam hal ini pertanyaan yang diajukan sama kepada semua informan dan urutannya sudah ditentukan. Sedangkan

⁴Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 11, h. 52-53.

wawancara tidak terstruktur pertanyaan yang diajukan tidak sama kepada semua informan dan urutannya dapat berubah-ubah.⁵ Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur terhadap semua informan penelitian yang dijadikan objek penelitian dalam hal ini pertanyaan wawancara dilakukan secara menyeluruh kepada semua informan, maka peneliti membuat daftar pertanyaan terkait permasalahan yang diteliti sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam literatur paradigma kualitatif ada dibedakan istilah *documents* dari *records* (bukti catatan). *Records* segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti.⁶

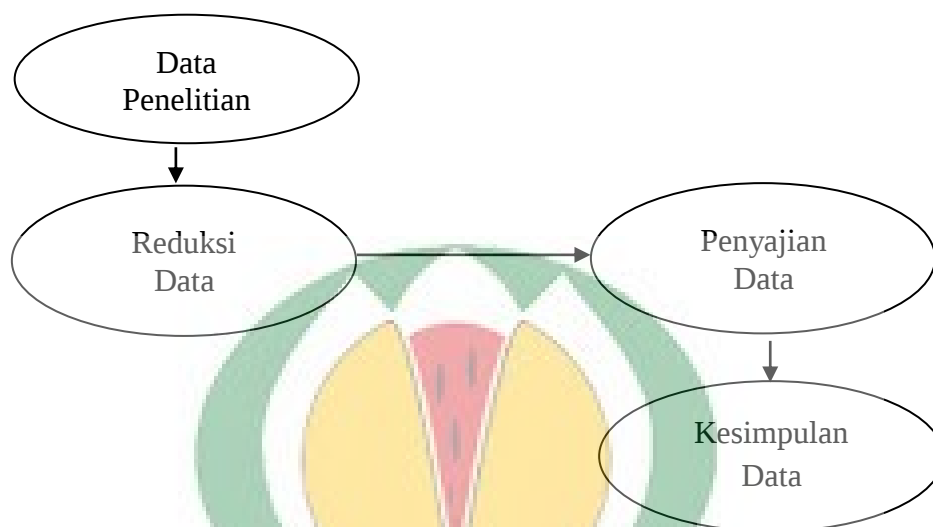
F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut

⁵Sugiyono, *Ibid*, h. 240.

⁶*Ibid*, h. 245.

dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan dengan langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁷



Gambar 3.1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2012

Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan adalah:⁸

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan

⁷Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2012), h. 15.

⁸*Ibid*, h. 88.

elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.